

ABSTRAK

Bekerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk mencapai suatu kesejahteraan dan kelangsungan hidup, tidak hanya untuk mendapatkan penghasilan dan fasilitas namun juga merupakan suatu status sosial untuk memperoleh kepuasan serta kebanggaan tersendiri. Akan tetapi, ada saatnya dimana seseorang akan mengalami masa kemunduran, yaitu masa di mana seseorang mengalami penurunan yang terjadi pada dirinya baik secara fisik maupun psikologis. Lanjut usia yang memiliki pekerjaan yang berat akan cenderung lebih depresi namun masih banyak lansia yang berumur di atas 60 tahun yang masih bekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara status pekerjaan dengan tingkat depresi pada lanjut usia di Desa Sobontoro, Tulungagung. Jenis penelitian analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua lansia yang berada di wilayah kelurahan Sobontoro Tulungagung, dengan teknik pengambilan sampel *random sampling* didapatkan 50 sampel lansia. Analisis data yang digunkakan dalam penelitian ini adalah *Chi-Square Test*. Hasil penelitian didapatkan bahwa lansia dengan status pekerjaan bekerja sebanyak 68% dan lansia yang mengalami depresi sebanyak 58%, hal ini menandakan bahwa status pekerjaan dan tingkat depresi pada lansia memiliki hubungan secara bermakna dengan nilai $p=0,003$. Status pekerjaan berkontribusi besar dalam mempengaruhi tingkat depresi pada lansia dikarenakan semakin bertambahnya usia, lanjut usia akan mengalami penurunan fisik dan tenaganya dan jika hal ini dibiarkan secara terus-menerus akan membuat tingkat depresi pada lansia menjadi lebih tinggi. Disarankan kepada para lansia untuk mengurangi aktivitas yang dapat mengakibatkan tingkat depresinya meningkat, seperti tidak terlalu banyak bekerja karena semakin mereka sibuk dengan pekerjaannya maka akan semakin menambah tingkat depresinya.

Kata Kunci : Lansia, Status Pekerjaan dan Tingkat Depresi.

ABSTRACT

Work is an activity undertaken by individuals to achieve a welfare and survival, not only to earn income and facilities but also a social status to obtain satisfaction and pride to their self. However, there are times when a person will suffered a setback, a period in which a person suffered a decrease that can occurs their either physically or psychologically. Elderly who have a tough jobs will tend to be more depressed, but still many elderly whos aged over 60 years are still working. The purpose of this study was to determine the correlation between employment status and depression level in the elderly at Sobontoro, Tulungagung This study was analytical research with cross-sectional approach. The population was all elderly at Sobontoro, Tulungagung. Sample was selected by simple random sampling that obtained 50 elderly. Data was analized by Chi-Square Test. The result showed that elderly who has employment status are worked as much as 68% and elderly who are depressed as much as 58%, this indicates that employment status and level of depression in the elderly has a significant corelation with $p = 0.003$. Employment status contributes greatly affect elderly depression level because their age was increased, the elderly will suffered a decrease in physical and strength and if done continuously will make the level of depression in the elderly to be higher. It suggested to the elderly to decrease activity that can increase their level of their depression, such as not to work too hard because increasingly busy with their work it will increase their depression level.

Keywords: *Elderly, Employment Status and Depression Level.*